

## Radiant Utama (RUIS) sudah pegang kontrak Rp 4,5 triliun pada kuartal I-2019

Kamis, 27 Juni 2019 / 19:20 WIB

<https://industri.kontan.co.id/news/radiant-utama-ruis-sudah-pegang-kontrak-rp-45-triliun-pada-kuartal-i-2019>



ILUSTRASI. PT Radiant Utama Interinsco Tbk

**KONTAN.CO.ID -JAKARTA.** PT Radiant Utama Interinsco Tbk (**RUIS**) optimis mampu melanjutkan kinerja yang cerah pada semester dua tahun ini.

Direktur Utama RUIS, Sofwan Farisyi menyampaikan sampai kuartal pertama tahun ini total kontrak mereka sebesar Rp 4,5 triliun, yang mana 56% kontrak untuk *operation support*, 36% dari *agency and offshore support*, dan 7% dari *inpection*.

Pada tahun ini RUIS akan mengembangkan bisnis jasa penyedia dan pengoperasian *mobile offshore production unit* (MOPU), yang mana mereka sudah menandatangani salah satu kontrak dengan Santos Pty Ltd dengan nilai US\$ 90,3 juta untuk jangka waktu 5 tahun. “Pekerjaan ini akan mulai pada Maret 2020,” katanya, Kamis (27/6).

Guna pengembangan MOPU, RUIS mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 17,2 juta, hingga Mei 2019 sudah terserap sebesar US\$ 5 juta. Dana belanja modal ini berasal dari sindikasi bank dengan nilai US\$ 16,4 juta untuk kebutuhan investasi bisnis utama mereka.

Sebagai informasi, sebelumnya RUIS memang sudah menggarap proyek di Blok Madura *Offshore* yakni untuk Lapangan Maleo dan lapangan Peluang, nah tahun ini mereka bakal menggarap lapangan baru yakni Meliwis. Oleh karena itu RUIS membutuhkan dana untuk penambahan alat-alat baru.

Selain mengembangkan MOPU, mereka juga memperluas kesempatan untuk lini bisnis *inspection and agency* di luar segmen minyak dan gas. RUIS juga masih mengawal bisnis pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT), RUIS mengincar proyek pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm), solar panel, dan pembangkit listrik tenaga panas bumi atau energi *geothermal*.

Saat ini mereka tengah mengikuti tender untuk proyek *Independent Power Producer* (IPP) sebesar 10 mw di Kalimantan Barat dan proyek pembangkit listrik berkapasitas 5 MW di Sumatera. Untuk pembangkit solar panel, mereka sudah mendapatkan kontrak untuk pengerjaan pembangkit listrik berkapasitas 2 MW.

Reporter: Ika Puspitasari

Editor: Azis Husaini